

Tugas Etika Kehumasan – UAS

1. Mengapa sikap Etis dikatakan sebagai bagian integral dari sikap seorang profesional dalam bidang humas? Terangkan!

Sikap Etis merupakan bagian integral itu tak luput dari perannya sebagai sistem norma, nilai, serta aturan profesional dengan secara tertulis yang dengan tegas menyatakan apa yang benar/baik serta apa yang tidak benar/tidak baik bagi seorang profesional. Dengan kata lain, tujuan dari etika profesi ini ialah supaya seorang profesional tersebut bertindak sesuai dengan aturan serta juga menghindari tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik profesi.

2. Uraikan prinsip dasar etika ditinjau dari profesi berikan contoh!

Berikut adalah prinsip dasar etika profesi:

- a. Prinsip tanggung jawab**, Tiap-tiap profesional itu harus bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pekerjaan dan juga terhadap hasilnya. Selain dari itu, profesional juga bertanggung jawab atas dampak yang mungkin terjadi dari profesinya bagi kehidupan orang lain atau juga masyarakat umum.
- b. Prinsip keadilan**, Tiap-tiap profesional itu dituntut untuk mengedepankan keadilan dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam hal tersebut, keadilan itu harus diberikan kepada siapa saja yang berhak menerimanya.
- c. Prinsip otonomi**, Tiap-tiap profesional itu mempunyai wewenang serta juga kebebasan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan profesinya. Artinya, seorang profesional tersebut berhak untuk dapat melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan mempertimbangkan kode etik profesi.
- d. Prinsip integritas moral**, Integritas moral ini merupakan kualitas kejujuran serta prinsip moral dalam diri seseorang yang dilakukan dengan secara konsisten dalam menjalankan profesinya. Artinya, seorang profesional tersebut harus memiliki komitmen pribadi untuk dapat menjaga kepentingan profesi, dirinya, serta juga masyarakat.

Sebagai contoh, berikut adalah kewajiban seorang dokter pada pasiennya

- a. Memberikan pelayanan medis itu sesuai dengan standar prosedur operasional dan juga kebutuhan medis pasien.
- b. Memberikan rujukan bagi pasien ke rumah sakit lain yang lebih ahli apabila diperlukan
- c. Memberikan pertolongan darurat atas dasar kemanusiaan, kecuali terdapat ada pihak lain yang bertugas serta juga mampu melakukannya.

Dengan ini, sangat jelas bahwa sebuah profesi harus mengikuti dan mentaati kode etik sesuai profesinya demi mewujudkan sikap profesional sekaligus memahami batasan-batasan yang ada.

3. Apakah yang harus dimiliki bagi seorang profesional humas, dalam memegang suatu kode etika pekerjaannya, jelaskan!

Profesi humas merupakan pekerjaan yang peminatnya sangat banyak di Indonesia yang umumnya digandrungi oleh para lulusan Komunikasi. Menjadi seorang 'PR' (sebutan bagi *Public Relation*) harus memiliki beberapa skill khusus dan mentaati keempat kode etik kehumasan sebagai berikut

- a. **Code of conduct** – etika perilaku sehari-hari terhadap integritas pribadi, klien dan majikan, media dan umum, serta perilaku terhadap rekan seprofesi.
- b. **Code of profession** – etika dalam melaksanakan tugas/profesi humas.
- c. **Code of publication** – etika dalam kegiatan proses dan teknis publikasi.
- d. **Code of enterprise** — menyangkut aspek peraturan pemerintah seperti hukum perizinan dan usaha, hak cipta, merk, dll.

Sehingga wajib hukumnya bagi seorang profesional humas memiliki karakteristik sebagai berikut

- a. Mampu berkromunikasi dengan baik, persyaratan mendasar bagi seorang PR adalah harus mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, PR juga dituntut untuk bisa berbicara di depan umum dan mampu melakukan presentasi.
- b. Memiliki jiwa kepemimpinan, menjadi seorang PR memiliki tuntutan dan kemampuan mengantisipasi suatu masalah baik di dalam organisasi maupun di luar. Hal ini juga termasuk kemampuan untuk menyusun rencana kegiatan dan melaksanakannya sampai selesai, termasuk perincian anggarannya hingga evaluasi terhadap kegiatan tersebut.
- c. Kemampuan membina relasi, sebagai seorang PR profesional berarti harus mampu menciptakan serta mempertahankan networking dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan perusahaan. Profesi PR juga dituntut harus bisa bekerja sama dengan orang banyak.
- d. Kemampuan menghadapi situasi krisis, beberapa tahun belakangan banyak perusahaan-perusahaan yang mengalami krisis. Maka, tidaklah mengherankan jika manajemen krisis (crisis management) menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh para praktisi PR.
- e. Piawai dalam bernegosiasi, seorang praktisi PR diharuskan memiliki keahlian dan pandai dalam menganalisis sesuatu, menangani isu serta memiliki keahlian untuk bernegosiasi. Kemampuan negosiasi ini penting, karena praktisi PR bukan hanya bernegosiasi dengan pihak internal tetapi juga harus menghadapi banyak pihak.
- f. Kemampuan menjalin relasi dengan media, Kemampuan menjalin relasi dengan media atau media relations juga menjadi modal dasar lainnya, bagi praktisi public relations. Praktisi PR harus mempunyai pemahaman, pengetahuan serta keterampilan untuk mengenal media dengan baik.
- g. Memiliki Integritas dan jujur, profesi sebagai seorang PR harus memiliki kepribadian yang utuh dan jujur serta memiliki kredibilitas yang tinggi, yakni dapat diandalkan dan dipercaya oleh orang lain.

4. Apakah kegunaan dari kode etika kehumasan? Jelaskan!

Menurut Gibson dan Michel (1945:449) fungsi dari kode etik adalah sebagai pedoman atau perlindungan dalam pelaksanaan tugas profesional dan pedoman bagi masyarakat sebagai

seorang profesional. Sedangkan menurut Biggs dan Blocher (1986:10) mengemukakan 3 fungsi dari kode etik, yaitu:

a. Melindungi suatu profesi dari campur tangan pemerintah

Dengan adanya kode etik yang mengatur hubungan antara praktisi humas dengan pihak pemerintah akan semakin memperjelas tentang apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Hal ini menjadi sangat penting, karena dengan terjalinnya hubungan baik dengan pihak pemerintah sebagai pemangku kebijakan suatu daerah tentunya sangat berpengaruh terhadap jalannya perusahaan, sehingga adanya kode etik ini dapat meminimalisir tindak semena-mena pemerintah terhadap perusahaan.

b. Mencegah terjadinya pertentangan internal dalam suatu profesi

Dengan adanya kode etik humas akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan rekan kerja, yang tentunya akan sangat berpengaruh terhadap performa dan motivasi kerja dari masing-masing anggota humas.

c. Melindungi para praktisi dari kesalahan praktik suatu profesi

Dengan adanya kode etik humas tentunya sangat berkaitan dengan hasil kerja para praktisi dalam profesi humas. Praktisi humas yang bijaksana tidak akan memberikan kemudahan terhadap penyelewengan kerja, yang mana tindakan tersebut akan berdampak negatif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap perusahaan. Praktisi humas yang baik, yang taat terhadap kode etik adalah mereka yang meminimalisir sekecil apapun kesalahan dalam berkeja serta menjaga nama baik profesinya.

NAMA : ROZIE PRATAMA
NIM : 151910004
MATA KULIAH : ETIKA KEHUMASAN

SOAL

1. MENGAPA SIKAP ETIS DIKATAKAN SEBAGAI BAGIAN INTEGRAL DARI SIKAP SEORANG PROFESIONAL DALAM BIDANG HUMAS , TERANGKAN
2. URAIKAN PRINSIP DASAR ETIKA, DITINJAU DARI PROFESI, BERIKAN CONTOH .
3. APAKAH YANG HARUS DIMILIKI BAGI SEORANG PROFESIONAL HUMAS, DALAM MEMEGANG SUATU KODE ETIKA PEKERJAANNYA .JELASKAN
4. APAKAH KEGUNAAN DARI KODE ETIKA KEHUMASAN . JELASKAN

JAWABAN :

1. Sikap etis dikatakan sebagai bagian integral dari sikap seorang profesional dalam bidang humas ,karena seorang humas profesional tau bagaimana bersikap sesuai dengan ketentuan norma sosial yang berlaku,seperti yang diketahui seorang humas adalah seorang kaitannya berhubungan dengan masyarakat umum,ketika seseorang tersbut tidak memiliki sikap yang etis/tidak sesuai dengan norma yang berlaku maka secara tidak langsung orang tersbut akan tidak bisa menjalin hubungan dengan masyarakat dan sebaliknya ketika seorang humas memiliki sikap yang baik maka orang tersbut baru bisa dikatakan seorang profesional jadi sikap etis adalah satu kesatuan dalam diri seorang humas profesional .
2. Prinsip dasar etika ada 5
 1. Tanggung jawab
 2. Keadilan
 3. Prinsip kompetensi
 4. Prinsip perilaku profesional
 5. Prinsip kerahasiaan

Tanggung jawab yang dimaksud adalah wujud kepedulian seorang yang berprofesi pada masyarakat dan entitas perusahaan tempat orang tersbut bekerja. Contoh : seorang yang bekerja sebagai tehniisi TA di PT TELKOM INDONESIA orang tersebut harus memperbaiki dan memasang perangkat di suatu perumahan untuk masyarakat dalam mengakses internet ,seorang tehniisi tersbut juga diberikan pekerjaan memperbaiki suatu alat di dalam PT tersebut karena mengalami gangguan ..orang tersbut harus memiliki kepedulian ke dua tempat sekaligus mengingat profesinya yang sebagai tehniisi.

Keadilan disini seseorang mampu menjalankan profesinya tanpa merugikan perusahaan dan masyarakat.

Contoh : Seorang Customer service call center di Suatu perusahaan provider ,

perusahaan tsrbt sedang melakukan perbaikan jaringan bisa dikatakan tidak lama ,dan ada seorang menelpon untuk complain dan meminta agar sinyal jaringannya kembali seperti semula...sebagai seorang Cs harus memberikan informasi terhadap orang yang menelpon untukcomplain dengan mengatakan bahwa dalam beberapa menit lagi jaringan akan kembali seperti semula ..sehingga orang tersebut dengan senang hati menunggu setelah mendapatkan informasi tersebut ..cs tidak boleh melakukan suatu yang sifatnya merugikan perusahaan seperti marah kembali ke orang yang complain sehingga nama perusahaan akan tetap baik dimata masyarakat .

Prinsip kompetensi adalah kecermatan seorang profesional dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.

Contoh : seorang humas Profesional disuatu perusahaan harus cermat dalam berucap terhadap siapapun karena berhubungan langsung dengan banyak orang.

Prinsip perilaku profesional adalah prinsip sikap etis oleh seorang humas profesional dalam menjalankan pekerjaan.

Contoh : seorang humas profesional di perusahaan sudah pasti memiliki kognitif yang luas dan pasti tau bagaimana cara bersikap dan berperilaku ,sehingga komunikasi yang terjalin dengan siapapun dapat berjalan dengan lancar.

Prinsip kerahasiaan adalah berkenaan ketentuan didalam tempat seorang profesi bekerja yang harus tetap dipegang olehnya.

Contoh : seorang humas yang bekerja disuatu perusahaan yang memiliki beberapa privasi yang hanya diketahui oleh karyawan diperusahaam tersebut.seorang humas harus menjaga batas batas dalam berhubungan yang menjadi rahasia perusahaan tersebut dan tidak boleh disampaikan terhadap siapapun diluar dari perusahaan tersebut.

3. Yang harus dimiliki oleh humas profesional dalam menjaga kode etika pekerjaannya adalah sikap etis yang berdasarkan norma norma yang berlaku .seorang humas profesional harus memiliki sikap etis dimana peranan profesional dan tingkah laku harus diamalkan dengan sesuai , karena mempengaruhi performance dan citra humas profesional tersbut dimata masyarakat. Seperti yang diketahui seorang humas harus membangun citra diri yang baik karena ketika seorang humas tidak memiliki citra yang baik maka secara tidak langsung itu keluar dari kode etika dari seorang humas profesional.
4. Kegunaan kode etika Kehumasan
 - Kode etika Kehumasan memberikan pedoman bagi setiap orang yang berprofesi sebagai humas tentang prinsip profesionalitas yang digariskan. Maksudnya bahwa dengan kode etika kehumasan pelaksanaan dalam berhubungan seorang humas mampu mengetahui suatu hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.
 - Kode etika Kehumasan merupakan sarana kontrol sosial bagi seorang humas. Maksudnya bahwa dengan adanya kode etika kehumasan dapat memberikan suatu pengetahuan kepada seorang humas agar dapat memahami arti

pentingnya dalam menjaga hubungan dengan masyarakat, sehingga memungkinkan pengontrolan terhadap para humas di lapangan kerja (kalangan sosial).

- c) Kode etika Kehumasan mencegah campur tangan pihak lain tentang hubungan etika dalam Profesi kehumasan. Artinya dapat dijelaskan bahwa oknum tertentu pada suatu instansi atau perusahaan yang lain tidak boleh mencampuri atau mengganti segala hal pelaksanaan seorang humas dalam kode etika kehumasan